

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh Pengawas Menelan Obat (PMO) oleh keluarga terhadap kepatuhan minum obat pasien TBC, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengawas Menelan Obat (PMO) oleh keluarga inti dalam kategori baik sebanyak 17 orang (85%), kategori cukup 3 orang (15%), dan kategori kurang 0 (0%).
2. Kepatuhan pasien minum obat dalam kategori patuh sebanyak 18 orang (90%), kategori tidak patuh 2 orang (10%).
3. Hasil analisis untuk Pengawas Menelan Obat (PMO) oleh keluarga inti terhadap kepatuhan minum obat pasien TBC di dapat nilai signifikansi 0,000 nilai tersebut kurang dari signifikansi 0,05 sehingga  $H_0$  diterima. Berarti terdapat pengaruh PMO oleh keluarga terhadap kepatuhan minum obat pasien TBC.
4. Berdasarkan hasil analisis nilai R square 0.630 hal ini menunjukkan besarnya variabel PMO oleh keluarga inti terhadap kepatuhan 63.0% dan

5. Berdasarkan hasil analisis nilai koefisien PMO oleh keluarga inti sebesar 0.667 bernilai positif (+) hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi PMO oleh keluarga semakin meningkatkan kepatuhan minum obat pasien TBC.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam meningkatkan kinerja petugas kesehatan sebagai seorang PMO

2. Bagi PMO

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai motifator untuk lebih meningkatkan pelayanan dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang PMO.

3. Bagi Ilmu Keperawatan Komunitas

Diharapkan dapat melakukan kunjungan dan memberikan informasi dalam upaya mendeteksi serta pencegahan terkait dengan penyakit TBC.

4. Bagi Pemerintahan

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi agar lebih

## 5. Bagi Penelitian Lain

Perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh PMO oleh keluarga terhadap kepatuhan minum obat pasien TBC secara observasi langsung ke responden.

### C. Kekuatan dan Kelemahan Penelitian

#### 1. Kekuatan Penelitian

Penelitian ini, yang berkaitan dengan keterlibatan PMO pada terapi TBC di Kecamatan Kasihan belum pernah diteliti.

#### 2. Kelemahan Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner sehingga mempunyai kelemahan yaitu tidak dapat melihat secara langsung ke responden